

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM DI KELURAHAN ROMOKALISARI KECAMATAN BENOWO KOTA SURABAYA

by Dwi Harmangsah Sastra

Submission date: 06-Aug-2022 09:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879449925

File name: Jurnal_dwi-1.pdf (320.87K)

Word count: 3109

Character count: 19177

7
ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM DI KELURAHAN
ROMOKALISARI KECAMATAN BENOWO KOTA SURABAYA

Dwi Harmangsah Sastra
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital, labor, land area and income in Romokalisari Village, Benowo District, Surabaya City. The research data used is quantitative data. Sampling used the slovin formula with 34 salt farmers as respondents. The analytical method used is multiple linear regression test, coefficient of determination test, F test and F test.

From the results of the partial regression test, there is a negative and insignificant effect of working capital on income, this is because the results of the t-test $0.0359 < t\text{-table } 1.69726$. There is a positive and significant effect of labor on income, this is because the results of the t-test $3.442 > t\text{-table } 1.69726$. There is a positive and significant effect of land area on income, this is because the results of tcount $3.920 > t\text{-table } 1.69726$.

While the test results simultaneously. The variables of working capital, labor, and land area together have a significant effect on the income level of salt farmers in Romokalisari Village. The results of the study showed that Fcount $146,863 > f\text{-table } 2.92$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. Thus it can be said that H_0 is rejected, H_a is accepted.

Keywords: Working Capital, Labor, Land Area and income

PENDAHULUAN

Industri garam yang di Indonesia masih menjadi bidang industri yang memberikan kehidupan bagi masyarakat di Indonesia. Industri garam yang ada di Indonesia memiliki produksi sebagai jenis garam untuk memenuhi kebutuhan keperluan garam. Garam-garam sering digunakan kebutuhan bagi rumah tangga, kebutuhan petanian dan pertenakan. Kualitas untuk harga garam sangatlah tidak stabil dan masih menggunakan proses yang tradisional untuk produksi garam.

Peran bagi petani garam selalu mengandalkan cuaca yang cerah dan pada musim-musim kemarau sangat diminati petani garam biar memproduksi garam yang dengan hasil sangat baik. Dan sebagian Indonesia masih menggunakan import yang sangat banyak dari luar negeri untuk mencukupi garam dinegara kita sendiri.

Di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo sebagian besar dari masyarakat tersebut lebih memilih untuk bertambak garam. Hal yang dipengaruhi wilayah sangat berdekatan dengan tambak-tambak sangat memiliki kadungan garam yang sangat bagus. Industri kecil-kecil bagi petani garam sebagian besar mata pencaharian yang berada di wilayah kelurahan romokalisari kecamatan benowo.

Pembuatan garam di Kelurahan Romokalisari pada dasarnya sudah turun-temurun yang dilakukannya dan menjadi tradisi. Peran dari pengepul terkait dengan proses menamoung pemasaran garam sangat penting untuk industri garam, yang artinya garam tersebut sudah dipanen dan didistribusikan oleh pengepul untuk industri mengelolah garam tersebut.

Faktor tingkat pendidikan di kelurahan Romokalisari sangatlah minim. Sebagian besar di kampung tersebut masih menggunakan cara pembuatan tradisional

yang menggunakan Plastik(plastic geomembran) yang dapat mempengaruhi kualitas garam. Keadaan ekonomi masyarakat di wilayah romokalisari masih dibawah garis kemiskinan.

Landasan Teori

1. Petani Garam

Petani garam yang berskala kecil, termasuk industri dan hanya berproduksi pada musim-musim kemarau saja. Pengelolah dan pengepul berharap petani garam meningkatkan kualitas garam dengan menyesuaikan garam-garam yang ada di impor, dan petani garam tidak insentif bagi para petani garam untuk meningkatkan kualitasnya, diantara lain: air laut, keadaan cuaca, tanah, pengaruh air

2. Pendapatan

Pendapatan keluarga petani garam dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, misalnya untuk kebutuhan sehari-hari dan misalnya biaya cicilan hutang. Disamping itu ketergantungan terhadap musim yang sangat tinggi sehingga tidak dapat petani garam berproduksi, terutama saat ini pada musim hujan saat ini Adhimah (2019). Untuk mempebesar pendapatan perbulan seseorang anggota keluarga dapat mencari pencari sumber lain untuk membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga mendapatkan pendapatannya bertambah.

3. Modal Kerja

Modal dapat dibedakan menjadikan dua yaitu modal tetap dan tidak tetap, contoh modal tetap disebutkan digunakan untuk proses produksi digunakan berkali-kali. Sedangkan contoh modal tidak tetap yaitu mesin, pabrik, gedung, dan lain-lain. Dan modal dapat diartikan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang-barang yaitu dalam hasil pertanian.

4. Tenaga Kerja

¹ Tenaga kerja merupakan penting dalam usaha tani, tenaga kerja keluarga beserta anggota keluarganya. Jika masih dikerjakan oleh tenaga kerja keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga kerja dari luar, sehingga tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk mampu memberikan pendapatan sangat signifikan bagi keluarga petani garam (Suryanti, 2017).

5. Luas Lahan

Perbaikan lahan yaitu yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki lahan yang diolahnya dengan tujuan meningkatkan hasil produksinya atau panennya dimasa yang akan datang dibandingkan dimasa sebelumnya hasil panen tidak memuaskan. Lahan pertanian digunakan FAO diantaranya: lahan garap, lahan tanaman permanen, dan lahan pengebalaan menurut (Muhammad suyudi, 2021). Lahan pertanian dari pengaruh komoditas pertanian yang semakin luas digarap dan yang ditanami semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan dari lahan. Ukuran lahan pertanian dinyatakan dengan ketas (ha) atau are.

HIPOTESIS

1. Variabel modal kerja, tenaga kerja, luas lahan secara simultan berpengaruh terhadap⁷ tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.
2. Variabel modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap⁷ tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.
3. Variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap⁷ tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan

Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

4. Variabel luas lahan secara parsial berpengaruh terhadap⁷ tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

¹⁰ Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya, sedangkan pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

2. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini adalah data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat juga dianalisis dengan sistem statistik.

2. Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder karena data yang diperoleh dari hasil wawancara hingga observasi dengan penelitian ini yang ada kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

3. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para petani garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya jumlah sebanyak 50 petani garam . yang terdiri atas objek atau subjek dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Komala, 2017)⁷ Penelitian populasi adalah petani garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota

surabaya. Jumlah petani garam yang ada di Kelurahan Romokalisari sebanyak 50 petani garam.

2. Sampel

Dalam penelitian ini ada pengambilan sampel. Dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan pengambilan random di mana pengambilan random adalah bahwa populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil secara sampel, berdasarkan tempat dan lokasi di mana pun serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Salah satu metode yang digunakan responden untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,5}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33,33$$

$$n = 34 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini sebanyak 34 responden petnai garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 199).

2. Observasi

Observasi salah satu metode pengumpulan data dengan cara meninjau secara cermat dan langsung yang berapa dilokasi penelitian tersebut untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan dari penelitian. Observasi disini penelitian langsung mendatangi di Kelurahan Romokalisari yang bertujuan untuk mendapatkan beberapa data yang penelitian yang diinginkan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: 329).

5. Definisi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua variable yaitu variable independent dan dependent.

5.1 Variable Independent

1. Modal Kerja (X1) Modal adalah kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha petani garam guna menjadi penunjang keberhasilan dalam menghasilkan garam.
2. Tenaga Kerja (X2) Banyaknya orang yang bekerja petani garam di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

3. Luas lahan (X3) luas area yang sebagian pertambahan garam yang dijadikan untuk memproduksi garam.

5.2 Variable Dependent

4. Pendapatan (Y) Hasil yang di hasilkan dari hasil produksi hasil petani garam tersebut dimana mempunyai hasil atau nilai.

6. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda menurut Ghozali (2016) yakni alat untuk menganalisis pengaruh dari perubahan variable independent terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara Bersama-sama, maka digunakan Multiple Regression atau sering disebut juga dengan regresi linier berganda. Sebelum diolah menggunakan regresi linier berganda, data (variabel input dan variable output) tersebut harus diubah ke dalam bentuk logaritma natural (Ln) agar bisa dianalisis dengan regresi linier. Dalam rumusan masalah pertama ada 3 variabel input yaitu modal, tenaga kerja, dan luas lahan serta variabel output yang berupa garam di kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

6.2 Teknik Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ni teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda karena untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif serta uji hipotesis yang digunakan adalah pengujian Koefisien Determinasi R^2 , Uji F dan Uji t. Uji statistik ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

6.2.1 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi menunjukkan kepada kemampuan dari variabel independen (X) untuk menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menggunakan untuk menghitung besar varian dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai R^2 paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$). Bila R^2 sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan membuat dugaan variabel dependen, dan jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka penggunaan modal tersebut dapat dibenarkan.

6.2.1 Uji Hipotesis Simultan (f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Populasi dan penggunaan tingkat signifikannya. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%). Dimana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak

6.2.2 Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel independen secara nyata. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak signifikan. Jika uji t digunakan untuk hipotesis terbukti atau tidak, tingkat

signifikan yang digunakan yaitu 5%. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Jika probabilitas signifikan > 0,05, maka H0 diterima.

Jika probabilitas signifikan < 0,05, maka H0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

1.1 Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya tentang pengaruh modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), luas lahan (X3) dan pendapatan (Y). Berdasarkan hasil dari perhitungan dari program SPSS 22 maka persamaan regresi linier berganda pada sebagai berikut:

tabel 4.9 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,947	2,099		8,072	,000
	ln_modalkerja_x1	,046	,127	,064	,359	,722
	ln_tenagakerja_x2	,387	,113	,471	3,442	,002
	ln_luaslahan_x3	,484	,123	,467	3,920	,000

a. Dependent Variable: ln_pendapatan_y

Sumber: Data SPSS 22

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka model persamaan Regresi Linier Berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

$$LNY = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3$$

$$Y = 16,947 + 0,046 \ln X_1 + 0,387 \ln X_2 + 0,484 \ln X_3$$

Persamaan di atas arti bawah:

1. Nilai konstanta pada variabel Y menunjukkan angka 16,947, yang artinya angka tersebut menyatakan besarnya variable pendapatan (Y). Apabila modal (X1), tenaga kerja (X2) dan luas lahan (X3)

dalam keadaan konstan maka besarnya tingkat jumlah produksi (Y) adalah sebesar 16,947.

2. Nilai koefisien regresi modal kerja (X1) menunjukkan angka sebesar 0,046, yang berarti bahwa modal kerja (X1) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan (Y).

3. Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X2) menunjukkan angka sebesar 0,387, yang berarti bahwa tenaga kerja (X2) memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Apabila tenaga kerja meningkat maka pendapatan petani garam meningkat.

4. Nilai koefisien regresi luas lahan (X3) menunjukkan sebesar 0,484 yang berarti bahwa luas lahan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Apabila luas lahan meningkat maka pendapatan petani garam meningkat.

2. Pengujian Hipotesis

2.1 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R² digunakan untuk mengetahui besarnya variabel dependen (Y) dan dapat dijelaskan dengan variabel independen (X). Sebagai berikut:

tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,968 ^a	,936	,930	,08446	,936	146,863	3	30	,000

a. Predictors: (Constant), ln_luaslahan_x3, ln_tenagakerja_x2, ln_modalkerja_x1

Sumber: Data SPSS 22

Nilai koefisien determinasi atau R² menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square = 0,930 (93,12%) yang artinya variabel independen modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), luas lahan (X3), berpengaruh terhadap pendapatan (Y). Sebesar 93,0% dan sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel lain.

2.1.1 Uji f

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari modal (X1), tenaga kerja (X2), luas lahan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen pendapatan (Y).

tabel 4. 11 Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,143	3	1,048	146,863	,000 ^b
	Residual	,214	30	,007		
	Total	3,357	33			

a. Dependent Variable: ln_pendapatan_y

b. Predictors: (Constant), ln_juaslahan_x3, ln_tenagakerja_x2, ln_modalkerja_x1

Sumber: Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} 146,863 > F_{tabel} 2,92 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), luas lahan (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan (Y).

2.1.2 Uji t

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X1 dan X2 yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

tabel 4. 12 Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,947	2,099		8,072	,000
	ln_modalkerja_x1	,046	,127	,064	,359	,722
	ln_tenagakerja_x2	,387	,113	,471	3,442	,002
	ln_juaslahan_x3	,484	,123	,467	3,920	,000

a. Dependent Variable: ln_pendapatan_y

Sumber: Data SPSS 22

Berdasarkan uji t pada tabel di atas maka:

9 Uji (t) parsial pada modal kerja (X1) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel modal (X1) terhadap variabel jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 1,71 > 0,05 dan nilai thitung – 1,390 < ttabel 1.67469 sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak H0 diterima pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel modal (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Sulistian, 2013) bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi dengan taraf kesalahan 5 % senilai 0,5671 > dari pada 0,05

9 Uji (t) parsial pada tenaga kerja (X2) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel tenaga kerja (X2) terhadap variabel jumlah produksi (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 11,869 > ttabel 1.67469 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima H0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan jawaban dari responden, petani garam yang bekerja di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya semuanya berasal dari Kabupaten Sumenep Madura. Karena mereka sangat berpengalaman dalam memproduksi garam jika dibandingkan dengan orang local dari daerah Kota Surabaya. Petani garam asal Madura juga terkenal karena mereka bekerja dengan ulet dilapangan dan tidak banyak yang mengeluh saat bekerja. Pekerjaan utama berdasarkan jawaban dari responden,

semua petani garam yang bekerja di Kelurahan Romokalisari Kecamatan Benowo ini menjadi petani garam adalah sebagai pekerjaan utama. Karena menjadi petani garam membutuhkan waktu seharian dibawah terik matahari dan tidak bisa dibuat seagai pekerjaan sampingan. Menjadi petani garam merupakan pekerjaan utama karena ditempat asal mereka juga sulit mencari lapangan pekerjaan dan tidak banyak mempunyai keterampilan kerja lainnya bekerja sebagai petani garam. Alasan lainnya yaitu mereka sebagai petani garam mendapatkan biaya hidup sebesar Rp. 600.000,00 – Rp.700.000,00 per/orang untuk seminggu selama bekerja. Sehingga kehidupan mereka bisa tercukupi untuk sehari hari saat merantau dan bekerja sebagai petani garam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, N., Ruswaji, R., & Pudiastiono, P. (2019). Analisis Komparatif Pendapatan Antara Usaha Becak Kayuh Dan Becak Motor Di Sekitar Plaza Lamongan. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 832. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i1.225>
- Ardam Arwin. (18 C.E.). *Kajian Tentang Eksistensi Petani Garam di Kecamatan Pakal dan Kecamatan Benowo Kota Surabaya. 1999*, 1–8.
- Ardianingsih, D. (2021). *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. 6.
- ARDIANINGSIH, D. (2021). *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkalakebupaten Jeneponto*. 3(March), 6.
- Darmawati, N. K. S. (2014). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2014. *Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 4(1), 1–10.
- FITRIA, T. (2019). *Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Kerajinan Tangan Tas Rajut Di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir*. 45(45), 95–98.
- Gain, R., & dkk. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Vodkasoda Shirt. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(2), 142–150.
- Imdad, M. S. (2019). *Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati*. 3(2), 1–104.
- Jumriati. (2017). *Analisis Tiingkat Pendapatan petani Garam di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu kabupaten Takalar*. 1–79.
- Komala, R. D. (2017). *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*. 1.
- Konelya, L. M. (2021). *Pengaruh Impor Garam Terhadap Kesejahteraan Petani Garam Lokal Perspektif Maqâshid Syarîah*. 6.
- M. Isbah, A. A. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Bandeng Di Kabupaten Gresik Studi Kasus Di Desa Wadak Kidul Kecamatan Duduk Sampeyan*.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 194–206.
- MUHAMMAD SUYUDI. (2021). *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di*

Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. 1996, 1–57.

Pambudi, N. P. S. A., & Bendesa, I. K. . (2020). Pengaruh Lahan, Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal EP Unud*, 9(4), 873–906.

Putu, S. R. N., & Sudarsana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Karangasem. *Piramida*, 15(2), 213–240.

Ruhaniyah, S. (2014). *Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Petani Garam di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasa*Ruhaniyah, S. (2014). *Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Petani Garam di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekas*. 1–12.

Saipal, M., Surullah, M., & Mustafa, S. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng Di Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.338>

Setiawan, F. (2019). *Kesejahteraan Petani Garam Di Kabupaten Sumenep Madura*. 8(2).

Sulaeman. (2019). Analisis Pendapatan Pengolah Garam Di Desa Arungkeke Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto. *Sulaeman*, 3, 1–9.

Surabaya, kecamatan benowo. (2022). *KECAMATAN BENOWO*.

Suryati. (2017). Pengaruh modal kerja, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani bawang merah di desa sakuru kecamatan monta kabupaten bima.

Ekonomi Dan Bisnis, 17–18.

Yanti, S. D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan*.

Zakki, N., & , S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Garam Rakyat Kawasan Pesisir Kalianget. *PERFORMANCE “ Jurnal Bisnis & Akuntansi,”* 5(2), 66. <https://doi.org/10.24929/feb.v6i1.259>

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM DI KELURAHAN ROMOKALISARI KECAMATAN BENOWO KOTA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
2	nikomangmei.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
4	repository.ut.ac.id Internet Source	2%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	repositori.unud.ac.id Internet Source	2%
7	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%

karyailmiah.narotama.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1 %
13	journal.kurasinstitute.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On